

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis *penelitian (field research)*. *Field research* merupakan penelitian yang informasinya dan datanya diperoleh dari kegiatan lapangan.¹ Untuk mendapatkan data yang kongkrit dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan tentang gaya kepemimpinan transformasional, komunikasi dan etos kerja Islami terhadap kinerja karyawan pada Rumah Makan Lombok Idjo Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini mengerjakannya berupa angka, memiliki data berbentuk bilangan (skor, frekuensi atau nilai peringkat) dan menganalisisnya yaitu memakai statistik guna menjawab pertanyaan ataupun hipotesis penelitian yang memiliki sifat spesifik, guna melakukan perkiraan yakni sebuah variabel tertentu dapat mempengaruhi variabel lainnya tapi syarat utamanya yaitu sampel yang dipakai harus bisa mewakili (representatif)²

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer ini yaitu data yang didapat langsung dari sumber aslinya. Data ini khususnya dijadikan satu dari orang yang meneliti guna terjawabnya persoalan-persoalan dalam suatu penelitian. Data primer ini bisa berbentuk pendapat dari seseorang melalui salah satu orang maupun organisasi.³

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 1999), 34.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2015), 5.

³ Nur Indiantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen (Yogyakarta: BFEE-Yogyakarta, 1999)*, 146-147.

Didapatkan data primer dalam penelitian ini dengan memberikan kuesioner yang telah disebarakan kepada karyawan Rumah Makan Lombok Idjo Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data yang didapatkan melalui cara yang tidak langsung yaitu dengan bantuan media perantara disebut dengan data sekunder. Data sekunder pada dasarnya berbentuk tulisan, catatan, laporan sejarah yang sudah disusun dengan baik (dokumenter) serta berbentuk bukti yang dibagikan secara umum maupun tidak dibagikan secara umum.⁴

Didalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh yaitu berbentuk profil dan wawancara dengan manajer Rumah Makan Lombok Idjo Kudus, jurnal penelitian, maupun lainnya yang berhubungan pada penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua objek atau subjek yang ada pada suatu wilayah da sayarat tertentu telah terpenuhi yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.⁵ Pada penelitian populasinya yaitu semua karyawan Rumah Makan Lombok Idjo Kudus yang berjumlah 30 karyawan.

2. Sampel

Bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti adalah sampel. Sampel bisa diartikan sebagai anggota populasi terpilih degan mamakai prosedur tertentu sehingga diinginkan popilasinya dapat terwakili.⁶ Pada penelitian ini memakai teknik sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu seluruh

⁴ Nur Indiantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, 147.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 76.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 77.

anggota digunakan sebagai sampel.⁷ Sampel pada penelitian ini yaitu semua karyawan Rumah Makan Lombok Idjo Kudus yang berjumlah 30 karyawan.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel yaitu objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian:⁸

a. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang nilainya tidak terganung oleh variabel lain.⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

- 1) Gaya Kepemimpinan Transformatasional (X1)
- 2) Komunikasi (X2)
- 3) Etos Kerja Islami (X3)

b. Variabel terganung (*dependent variable*) yaitu variabel yang besar kecilnya terganung pada nilai variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent (Y) adalah Kinerja Karyawan.

2. Definisi Operasional

Penjelasan definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan Transformatasional (X1)	Gaya kepemimpinan transformatasional merupakan gayadenga pengupayaan	1. Kharisma 2. Inspirasi 3. Stimulus Intelektual 4. Perhatian Individual (Bass, 1998) ¹¹	Likert

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 81.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 78.

⁹ Danang Sunyoto, *Metedologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 24.

¹⁰ Danang Sunyoto, *Metedologi Penelitian Akuntansi*, 24

¹¹ Dwi Sartika, *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Transformatasional Terhadap Keinginan Keluar Karyawan dengan Komitmen*

	mentransformasi nilai yang diikuti pengikutnya guna mendorong terwujudnya visi serta tujuan oragnisasi.		
Komunikasi (X2)	Komunikasi yaitu proses untuk menyampaikan sebuah pesan maupun maksud dari indivdu ke individu lain atau kelompok dengan cara langsung maupun media.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Empati 3. Dukungan 4. Rasa positif 5. Kesamaan <p>(Muhammad, 2011)¹²</p>	Likert
Etos Kerja Islami (X3)	Etos kerja Islami yaitu semangat menjalani jalan yang benar atau tidak menyimpang. Padabetos kerja terdapat kandungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja merupakan penjabaran aqidah 2. Kerja dilandasi ilmu 3. Kerja meneladani sifat-sifat ilahi serta mengikuti petunjuk-petunjuknya <p>(Asifuddin, 2004)¹³</p>	Likert

Organisasi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus di CV Putra Tama Jaya), Management Analysis Journal, Vol. 3, No.2, (2014): 5.

¹² Benny Usman, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang*, Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 10, No. 1, (2013): 18-19.

¹³ Khairul Rizal, “*Pengaruh Pemahaman Keagamaan, Etos Kerja islam, Kedisiplinan, Tanggung Jawab, dan Pendidikan Terhadap Profeionalitas Kinerja Karyawan pada Perusahaan Asuransi Syariah di Kota Samarinda*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.4, No.1, (2018):73.

	semangat yang besar untuk mengubah sesuatu menjadi lebih berarti.		
Kinerja Karyawan	Kinerja merupakan pencapaian hasil kerja baik yang diberikan sesuai tanggung jawabnya baik secara kualitas serta kuantitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja <p>(Sopiah dan Etta Mamang Sangadji, 2018)¹⁴</p>	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, beberapa teknik mengumpulkan data tersebut yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan dalam bentuk tertulis dan jawaban dari responden penelitian, supaya peneliti mendapatkan data lapangan atau empiris guna menyelesaikan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode angket yaitu mendapatkan data lapangan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya responden (subjek) penelitian menjawab. Metode angket dilakukan secara tertulis.

Metode angket yaitu hasil data yang dikumpulkan dari pengajuan pertanyaan secara tertulis dengan media cetakan (teertulis). Dan penyampaiannya daftar pertanyaan kepada responden dengan proses secara langsung diberikan kepada responden.¹⁵

¹⁴ Sopiah dan Etta Mamang Sangadji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, 352.

¹⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 127.

2. Observasi

Metode observasi yaitu sebuah cara yang dilakukan peneliti melalui pengamatan langsung pada aktifitas yang dilaksanakan perusahaan. Pendekatan obeservasi memiliki karakteristik secara umum data yang dapat dilakukan dengan pengamatan, pegulangan, frekuensi perilaku dapat diperkirakan, peristiwa tersebut harus bisa meliputi rentang waktu yang tidak terlalu lama.¹⁶

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengukuran kuesioner dilakukan dengan uji ini guna mengetahui valid atau tidak. Dikatakan valid apabila kusioner tersebut dapat mengungkapkan hal yang diukurnya kuesioner ini. Tingkat validitas bisa diukur menggunakan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk.

Hipotesis

Dalam menentukan signifikan atau tidaknya yaitu pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom = $n-2$ (n merupakan jumlah responden = 30) dalam hal ini $df = 28$ dan satu daerah sisi pengujian dengan $\alpha 0,05$ diperoleh r tabel 0,361. Apabila r hitung untk r setiap butir pertanyaan berniali positif dan lebih besar dari r tabel, disimpulkan butir pertanyaan disebut valid.¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat pengukuran sebuah kuesioner menggunakan indikator variabel atau konstruk. Disebut reliabel apabila butir pertanyaan dijawab responden secara konsisten. Dikatakan reliabel jika suatu konstruk atau variabel mempunyai nilai cronbach alpha $< 0,60$. Tapi terdapat yang memakai 0,70 atau 0,80 atau 0,90 tergantung pada tingkat kesulitan data padapenelitiannya..¹⁸

¹⁶ Danang Sunyoto, *Metedologi Penelitian Akuntansi*, 22.

¹⁷ Danang Sunyoto, *Metedologi Penelitian Akuntansi*, 85-86.

¹⁸ Danang Sunyoto, *Metedologi Penelitian Akuntansi*, 81.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan agar mengetahui dalam regresi terdapat tidaknya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Tidak terjadinya korelasi antar variabel bebas yaitu model regresi yang baik. Terjadinya variabel ortonal apabila variabel bebas saling berkorelasi. Variabel ortogonal yaitu antar variabel bebasnya memiliki nilai sama dengan nol. Multikolinieritas terjadi atau tidak pada model regresi bisa ditunjukkan pada nilai R². Matriks korelasi variabel independent, nilai tolerance serta lawannya, variance inflation factor (VIF)).¹⁹ Apabila koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan dengan 0,60 ($r \leq 0,60$) disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.²⁰

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji pengolahan data variabel bebas serta variabel terikat terhadap persamaan regresi yang akandidapatkan. Memiliki distribusi tidak normal maupun distribusi normal. Apabila variabel independen ataupun variabel dependen memiliki distribusi normal, maka hal tersebut mampu dinyatakan bahwa persamaan regresi itu baik. Ada beberapa cara dalam melihat distribusinya normal atau tidak, cara tersebut adalah:²¹

- a. Cara grafik histogram dengan memberi kepastian data distribusinya normal maupun tidak, dengan perbandingan data nyata dan kurva yang memiliki bentuk (mendekati normal maupun normal).
- b. Cara *normal probability plot*, cara ini lebih efektif dibandingkan dengan cara grafik histogram, dikarenakan teknik memiliki kemampuan perbandingan secara kumulatif antara data nyata dengan data distribusi. Apabila garis-garis data nyata ikut pada garis diagonalnya, maka datanya dinyatakan terdistribusi normal.

¹⁹ Masrukhin, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, 102-103.

²⁰ Danang Sunyoto, *Metedologi Penelitian Akuntansi*, 87.

²¹ Danang Sunyoto, *Metedologi Penelitian Akuntansi*, 95-96.

3. Uji Heteroskedastisitas

Didalam persamaan regresi berganda membutuhkan pengujian tentang sama tidaknya varian pada residual dari satu observasi dan observasi lainnya. Terjadinya homoskedastisitas apabila residua memiliki persamaan varian, serta apabila variannya tidak sama bisa dikatakan bahwa heteroskedastisitas akan terjadi. Persamaan regresi yang baik apabila tidak terdapat heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS dengan cara grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi - y riil)

Apabila scatterplot titiknya menghasilkan olahan data antar ZPRED dan SRESID penyebarannya dibawah atau diatas titik origin (0) terhadap sumbu Y serta tidak memiliki aturan dalam polanya, hal tersebut dinyatakan homoskedastisitas terjadi.

Sedangkan bila scatterplot titiknya memiliki pola yang memiliki aturan baik menyempit, bergelombang maupun lebar maka hal tersebut akan menyebabkan heteroskedastisitas.²²

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini guna menguji sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, komunikasi dan etos kerja islami terhadap kinerja karyawan pada Rumah Makan Lombok Idjo Kudus menggunakan analisis regresi berganda.

1. Regresi Ganda

Analisis regresi berganda ini merupakan hubungan secara linear dari dua variabel maupun lebih variabel independent dengan dependent. Dilakukan analisis ini guna memperkirakan terdapat kenaikan atau penurunan terhadap nilai variabel dependen serta mengetahui arah hubungan positif atau negatif diantara variabel independen dengan variabel dependen.

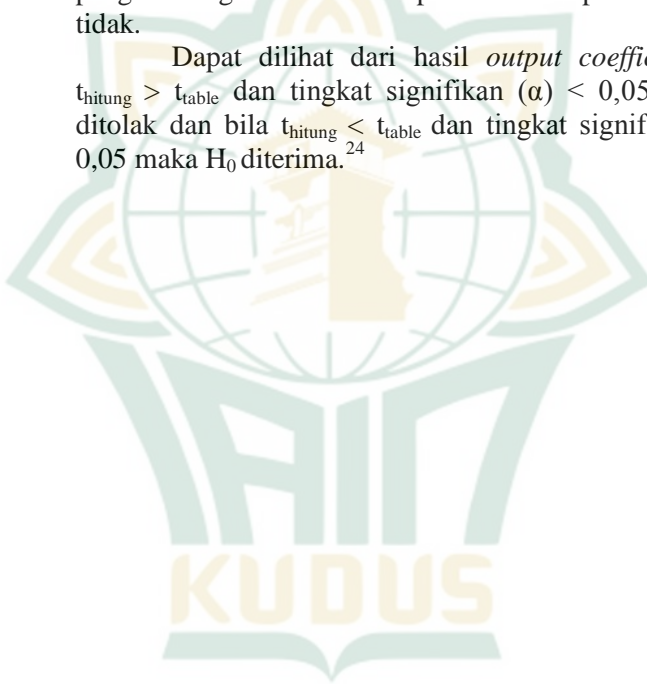
²² Danang Sunyoto, *Metedologi Penelitian Akuntansi*, 90-91.

Persamaan regresi linier berganda sebagai yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$, dimana Y adalah kinerja karyawan, X_1 yaitu gaya kepemimpinan transformasional, X_2 yaitu komunikasi, X_3 adalah etos kerja Islami, a dan b_1 serta $b_2 =$ konstanta.²³

2. Uji t Parsial

Uji t ini digunakan agar diketahui pada model regresi variabel independennya secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya atau tidak.

Dapat dilihat dari hasil *output coefficients* bila $t_{hitung} > t_{table}$ dan tingkat signifikan (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan bila $t_{hitung} < t_{table}$ dan tingkat signifikan (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima.²⁴



²³Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), 87.

²⁴ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 67.